

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>17</sup> Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen. Pre eksperimen adalah salah satu desain dari metode eksperimen yang bisa digunakan dalam penelitian pendidikan, tetapi pelaksanaannya hanya pada satu kelompok saja.

Adapun langkah-langkah penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Langkah-langkah penelitian

---

<sup>17</sup>Suharismi Arikunto, Dasar-dasar Research, (Tarsoto : Bandung, 1995), hal 58  
<sup>18</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,) (Banding:Alfabeta, 2013) Hal. 14

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Nilai Pretest

X : Diberi Perlakuan

O2 : Nilai Posttest

### 1. Tahapan Pretest

Pada tahapan ini kelompok eksperimen diberikan pretest, dengan menjawab soal-soal yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan.

### 2. Tahapan Perlakuan

Setelah kelompok diberikan tes awal, selanjutnya diadakan perlakuan kepada kelompok tersebut. Perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan kegiatan bercerita dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan sebanyak 3 kali pertemuan. Peneliti disini bertindak sebagai guru.

### 3. Tahapan Posttest

Tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian tes akhir pada kelompok yang sudah melalui kedua tahapan sebelumnya. Tes yang diberikan pada kelompok tersebut bentuknya sama dengan bentuk soal pretest. Hasil dari posttest digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang sudah diberikan akan berpengaruh kepada kelompok mereka.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidayah Al-Hamid Banjarmasin Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 selama 6 kali pertemuan.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>26</sup> Sedangkan menurut Seryosari, populasi ialah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki.<sup>27</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 109 siswa, terdiri dari 60 laki-laki dan 49 perempuan.

#### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cluster sampling, yaitu teknik sampling secara berkelompok. Pengambilan sampel jenis ini dilakukan berdasar kelompok / area tertentu, untuk meneliti tentang suatu hal pada bagian-bagian yang berbeda di dalam suatu instansi.<sup>28</sup>

---

<sup>24</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya (JAKARTA: Bumi Kasara, 2011) h.5

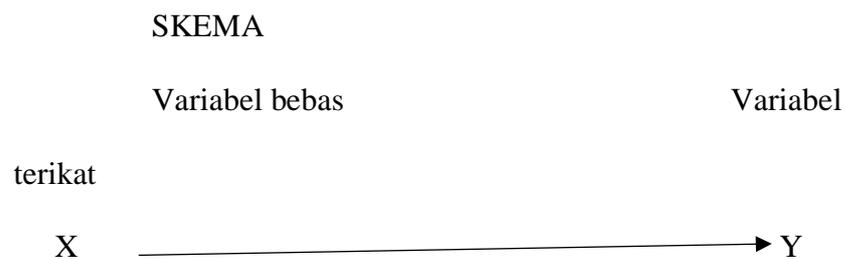
<sup>27</sup> Seyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*.

<sup>28</sup> *MuslichAnshori dan Sri Iswati, Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya:Airlangga University Press,2017). H.109

Pada penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas V C di MI Al-Hamid Banjarmasin yang berjumlah 23 siswa. Karena menurut peneliti, kelas V merupakan usia yang matang untuk memahami tentang konsep finansial, karena pada usia itu juga siswa dan siswi sudah diajarkan menabung untuk membeli barang yang diinginkannya.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan bercerita, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi finansial siswa. Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:



Keterangan:

X : Kegiatan bercerita

Y : Kemampuan literasi finansial

## **F. Data dan Sumber Data**

### 1 Data

#### a. Data pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

Data yang berkenaan dengan kemampuan literasi finansial melalui kegiatan bercerita di MI Al-Hamid Banjarmasin, data pokok yang dimaksud ialah sebagai berikut:

- A. Memahami nilai relatif dari kepemilikan dan menggunakan secara bertanggung jawab.
- B. Memahami bagaimana harga menggambarkan nilai dari suatu barang di pasar.
- C. Dapat mempraktikkan kemampuan berhitung yang dikaitkan dengan uang.
- D. Memahami pentingnya mendonasikan uang bagi mereka yang membutuhkan.
- E. Dapat memahami simbol dan pengertian dasar yang berkaitan dengan uang dan bank.

#### b. Data penunjang

Adapun data penunjang yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Identitas MI Al-Hamid Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi, MI Al-Hamid Banjarmasin.
- 3) Sejarah MI Al-Hamid Banjarmasin.
- 4) Data guru MI Al-Hamid Banjarmasin.

5) Data siswa MI Al-Hamid Banjarmasin.

## 2 Sumber data

Untuk memperoleh data di atas, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu peserta didik kelas V di MI Al-Hamid Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- 2) Informan, yaitu kepala sekolah, wali kelas V, dan staff tata usaha di MI Al-Hamid Banjarmasin.
- 3) Dokumen, yaitu soal tes dan semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari pendidik maupun tata usaha.

## G. Teknik Pengumpulan data

### 1 Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes buatan peneliti yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang diajarkan tentang literasi finansial dan telah dikonsultasikan dengan dosen ahli., guru kelas V, dan telah dilakukan validasi ekspert dan empirik. Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda. Tes dilakukan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan kegiatan bercerita. Pemberian tes dilakukan sebelum pembelajaran (pretest) dan sesudah pembelajaran (post test). Tes ini bertujuan untuk menguji kemampuan literasi finansial melalui kegiatan bercerita. Kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari data

tes, baik tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

## 2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.<sup>29</sup> Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam efektivitas kegiatan bercerita terhadap hasil belajar siswa, berupa foto-foto kegiatan, arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian seperti catatan sekolah yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi sekolah, jumlah siswa, dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan penelitian.

## H. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan literasi finansial melalui kegiatan bercerita. Kemampuan yang dimaksud disini ialah hasil tes kemampuan awal sebelum diberi perlakuan (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (posttest). Soal pretest dan post test terdiri dari 20 soal yang berupa pilihan ganda. Perhitungan hasil dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

---

<sup>29</sup> Norhafizah, *Hasil Belajar Matematika Siswa Asrama dan Non Asrama di Kelas VII MTS Nipi Rakha Amuntai Tahun Pelajaran 2017/2018*". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Banjarmasin, 2018, h.50

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai akhir

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori penilaian<sup>30</sup>

Rentang nilai	Kemampuan siswa	
	80-100	Sangat baik
	60-79	Baik
	40-59	Cukup
	20-39	Kurang
	1-19	Sangat kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah peserta didik

## I. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan analisis data , yaitu sebagai berikut.

### 1. Mean (Rata-rata)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)  $\sum$  = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)  $\sum$  = Jumlah frekuensi

53

### 2. Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat atau derajat variasi kelompok data atau ukuran standar pengimpangan dari mean-nya.<sup>31</sup> Standar deviasi digunakan peneliti untuk mengetahui tinggi rendahnya perbedaan antara data atau satu dengan lainnya yang diperoleh dari nilai rata-rata (mean). Menurut Sugiyono untuk menghitung standar deviasi sampel, rumusnya yaitu:<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> *Dasar-Dasar Statistika*, h.146.

<sup>32</sup> *Statistika Untuk Penelitian*, h.57.

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

$s$  = standar deviasi sampel

$\bar{x}$  = rata-rata (mean)

$n$  = banyaknya data

$x_i$  = data ke- $i$  yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>33</sup> Uji normalitas adalah uji prasyarat statistik parametrik pada paired sampel t test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata sampel yang berpasangan. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan program IBM SPSS 25. Adapun dalam merumuskan hipotesis pengujian normalitas data yaitu apabila data:

$H_0$  : data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

$H_a$  : data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

### 4. Uji T (*Test*)

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel yang digunakan untuk membandingkan apakah kedua variabel tersebut berbeda atau sama.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

---

<sup>33</sup> Noor, *Metodologi Penelitian*, h.174.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : Efektif penggunaan kegiatan bercerita terhadap kemampuan literasi literasi finansial.

$H_a$  : Tidak efektif penggunaan kegiatan bercerita terhadap kemampuan literasi literasi finansial.

#### 5. Uji U

Apabila data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka akan digunakan uji U atau disebut juga uji Mann-Whitney.

### **J. Kehadiran Peneliti**

Tanpa kehadiran peneliti di lapangan maka data yang didapat untuk penelitian tidak mutlak karena peneliti tidak hadir. Berbeda jika peneliti hadir dan langsung melakukan wawancara kepada narasumber maka hasil data dari penelitian akan jelas.

#### 1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidayah Al-Hamid Banjarmasin, yang bertempat di Jalan Tembus Perumnas No.84 RT 40, Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

#### 2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian itu biasanya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Adapun maksimal jadwal penelitian adalah selama 4 bulan.

Tabel 4. Kegiatan dan Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Juli 2022	Agustus 2022	Februari 2023	Maret 2023
1.	Tahap perencanaan penelitian a. Penyusunan dan pengajuan judul b. Pengajuan proposal c. Perizinan penelitian				
2.	Tahap Pelaksanaan a. Pengumpulan data b. Analisis data				
3.	Tahap penyusunan laporan				

### K. Prosedur Penelitian

Peneliti menyusun tahapan-tahapan penelitian terlebih dahulu, agar penelitian yang dihasilkan sistematis dan teratur. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan adalah:

- 1) Tahapan Pra lapangan
  - a) Melakukan survei ke lokasi penelitian
  - b) Menyusun proposal penelitian atau rancangan penelitian
  - c) Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik dan disetujui.

- d) Mengajukan proposal penelitian kepada pihak jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

## 2) Tahap persiapan

- a) Mengadakan seminar proposal penelitian atau sering disebut sempro.
- b) Memohon surat izin melaksanakan riset, yang diperoleh dari Fakultas untuk melakukan penelitian, kemudian diserahkan kepada Kepala Sekolah MI Al-Hamid Banjarmasin.
- c) Menyiapkan daftar pedoman dokumentasi, wawancara, dan observasi.

## 3) Tahap penelitian kelapangan

- a) Menghubungi pihak sekolah yakni kepala sekolah dan menjelaskan gambaran penelitian serta pihak-pihak yang akan dilibatkan dalam penelitian ini yang tentu nya dengan teknik yang sudah direncanakan.
- b) Mengumpulkan dan menganalisis data yang dikumpulkan dengan teknik teknik yang telah ditetapkan.
- c) Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran pembimbing.

#### 4) Tahap penulisan laporan

Tahapan penulisan laporan ini merupakan tahapan terakhir dalam melakukan penelitian. Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu menyusun laporan-laporan secara sistematis. Pada tahap ini peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian. Hal ini karena menulis laporan yang sesuai prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan hasil penelitian yang baik juga.